

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

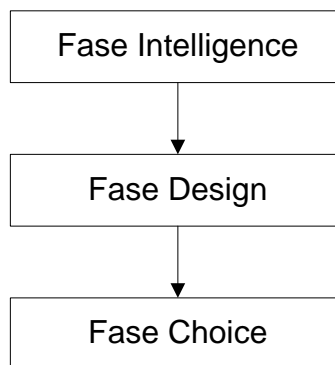
Metodologi penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian sehingga proses penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan sistematis. Dengan adanya metodologi ini, maka siklus pemecahan masalah dapat dilaksanakan secara terstruktur.

### **3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2019. Tempat pelaksanaan penelitian pada Bank BTPN Syariah yang berlokasi di Jl. AH Nasution Yosorejo Metro Timur Lampung 34124

### **3.2. Alur Penelitian**

Dalam alur penelitian digunakan tiga fase, yaitu fase *intelligence*, fase *design* dan fase *choice*



**Gambar 3.1. Alur Penelitian**

#### **3.2.1. Fase Penelusuran (*intelligence*)**

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup permasalahan serta proses pengenalan masalah. Yang dilakukan dalam fase penelusuran adalah melakukan pengumpulan data dan prosedur pemberian pembiayaan.

## **1. Metode pengumpulan data**

Adapun tahapan metode yang digunakan adalah :

### 1. Data primer meliputi dua cara yaitu:

#### a. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan bagian analisis pembiayaan syariah secara langsung dalam hal tanya jawab dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai proses pengajuan dalam pengambilan keputusan pembiayaan di bank BTPN Syariah dan kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan pembiayaan kepada nasabah berdasarkan visi dan misi perusahaan yang nantinya akan menghasilkan nilai-nilai kriteria pembiayaan produktif.

#### b. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti sehingga dapat dipahami cara kerja sistem yang berjalan. Pengamatan dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu penelitian guna mempelajari bagaimana prosedur analisis pembiayaan di Btpn Syariah tersebut.

### 2. Data sekunder, meliputi tiga cara yaitu:

#### a. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mencari data-data sekunder yang dibutuhkan dalam menentukan item-item yang akan dipakai.

#### b. Akses internet

Digunakan untuk mencari data-data pendukung dari berbagai buku maupun jurnal

#### c. Studi yang relevan

Studi relevan ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang di dasarkan pada karya-karya ilmiah yang memiliki nilai kesamaan dengan isi atau kasus yang sedang dilakukan

## 2. Prosedur Pemberian Pembiayaan

Pemberian pembiayaan kepada nasabah diawali dengan menyeleksi nasabah yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Melakukan *Pre Marketing*

*Pre marketing* dilakukan oleh petugas terdapat tiga tingkatan pertemuan, yaitu Silaturahmi Dengan Aparat (SDA) melakukan pertemuan dengan aparat desa, di kelurahan maupun kecamatan, untuk bersilaturahmi sekaligus mensosialisasikan produk Paket Masa Depan yang akan diberikan kepada warga disekitar desa tersebut. *Mini Meeting* (MM) melakukan kunjungan langsung kepada para perempuan yang dijadikan target market, untuk melakukan survey lokasi selanjutnya untuk menggali kebutuhan serta memperkenalkan produk Paket Masa Depan secara singkat. *Projection Meeting* (PM) merupakan tindak lanjut dari *Mini Meeting* kepada calon nasabah, untuk menjelaskan secara detail tujuan, manfaat dan ketentuan mengenai Paket Masa Depan.

### 2. Survey dan wawancara (SW)

Survey dilakukan untuk mengetahui lokasi usaha nasabah serta menganalisa omset usaha nasabah agar petugas bisa mempertimbangkan berapa pembiayaan yang akan diberikan untuk tahap awal.

### 3. Memberikan Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK)

PDK yaitu memberikan informasi secara rinci mengenai produk Paket Masa Depan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan secara sederhana. Kemudian Pembentukan Grup atau anggota kelompok dan lokasi Sentra atau tempat perkumpulan saat pembayaran angsuran, disebut sebagai tempat Pertemuan Rutin Sentra (PRS), bisa merupakan rumah salah satu nasabah, atau tempat lainnya yang disepakati sebagai tempat PRS seluruh anggota

### 4. *Maintenance* nasabah

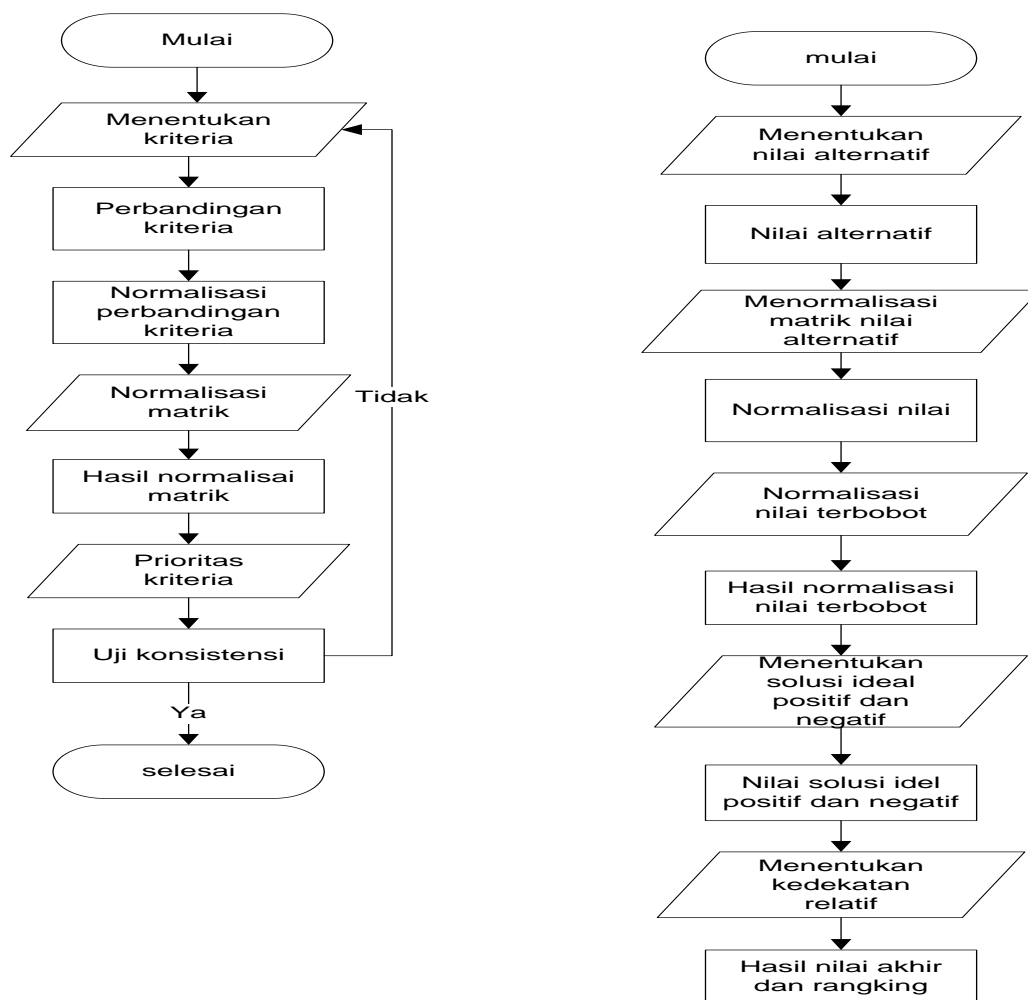
*Maintenance* nasabah maksudnya adalah pendampingan terhadap nasabah. Pendampingan ini meliputi 2 (dua) hal, yaitu : Pertemuan Rutin Sentra (PRS) dan Monitoring Usaha (MU). PRS dilakukan 1x dalam 2 (dua) minggu setelah pencairan pembiayaan PMD. Semua kegiatan harus dilakukan pada saat PRS

seperti membayar angsuran, setor atau tarik tabungan. Monitoring Usaha (MU) dilakukan untuk melihat apakah ada perubahan pada nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan PMD.

### 3.2.2. Fase *Design*

Setelah diketahui permasalahan yang terjadi pada fase intelligence, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan kategori data beserta langkah metode AHP dan Topsis.

#### 1. Tahapan Penelitian



**Gambar 3.2. Tahapan Penelitian AHP Dan Topsis**

## 2. Kriteria Penelitian

Adapun pemilihan kriteria dan sub kriteria dalam penelitian ini adalah *character* (riwayat pembiayaan, penggunaan dana komunitas, sikap, penilaian warga lingkungan), *capacity* (installment income ratio, sisa penghasilan, penghasilan keluarga, saldo tabungan), *condition* (usaha yang dibiayai, lama usaha, jangka waktu pembiayaan, usia), *basic information* (pendidikan, jumlah tanggungan, kehadiran, kelengkapan dokumen), status (status rumah, lama menempati, status tempat usaha, status perkawinan). Sesuai dengan data yang ada maka dilakukan pembobotan dari setiap kriteria sesuai nilai kepentingannya berdasarkan ketentuan metode AHP

### 1. *Character*

Karakter berkaitan dengan watak dan kepribadian dari calon nasabah meliputi riwayat pembiayaan, penggunaan dana komunitas, sikap, dan penilaian warga lingkungan.

#### a. Riwayat Pembiayaan

Merupakan histori pembiayaan dari calon nasabah untuk melihat kualitas dari calon nasabah itu. skala penilaian tersebut ditampilkan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Indikator Kolektabilitas Pembiayaan**

Kolektabilitas	Indikator
1	pembiayaan baik / lancar
2	pembiayaan dalam perhatian khusus (Dpk) atau pembiayaan yang mutasinya tidak lancar selama 1-2 bulan
3	pembiayaan tidak lancar atau pembiayaan yang mutasinya tidak lancar selama 3-6 bulan
4	pembiayaan diragukan atau pembiayaan yang sudah jatuh tempo tapi belum juga diselesaikan oleh debiturnya

**Tabel 3.2. Skala Nilai Riwayat Pembiayaan**

Riwayat pembiayaan	Nilai
Kolektabilitas 1	4
Kolektabilitas 2	3
Kolektabilitas 3	2
Kolektabilitas 4	1

**b. Penggunaan Dana Komunitas**

Dana komunitas merupakan uang solidaritas yaitu dana yang disepakati oleh pihak bank kepada setiap nasabah dalam kelompok digunakan untuk pembayaran angsuran bagi nasabah yang mengalami kesulitan mengangsur dalam kelompok tersebut. penggunaan dana pada tanggal tersebut secara langsung tercatat pada pusat pengolahan data, sehingga gambaran data pembayaran nasabah pada tanggal tersebut jelas terlihat dalam kurun waktu dua belas bulan terakhir.

**Tabel 3.3. Skala Nilai Penggunaan Dana Komunitas**

Penggunaan dana komunitas	Nilai
0 kali	4
1-2 kali	3
3-4 kali	2
≥ 5 kali	1

**c. Sikap**

Sikap merupakan suatu pola atau perilaku yang dilihat didasarkan dari pengamatan terhadap bagaimana bersikap dan berkomunikasi yang ditunjukkan oleh seseorang .

**Tabel 3.4. Indikator Sikap**

Sikap	Indikator
Baik	Selalu santun dalam bersikap dan berbicara kata kepada petugas survey
Cukup	Sering santun dalam bersikap dan berbicara kepada petugas survey
Kurang	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan berbicara kepada petugas survey
Tidak	Tidak pernah santun dalam bersikap dan berbicara kepada petugas survey

**Tabel 3.5. Skala Nilai Sikap**

Sikap	Nilai
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Tidak	1

**d. Penilaian Warga Lingkungan**

Adapun untuk mengetahui penilaian warga lingkungan dengan mengumpulkan data data melalui berbagai referensi yang relevan yaitu dengan melakukan Tanya jawab kepada tetangga sekitar

**Tabel 3.6. Skala Penilaian Warga Lingkungan**

Penilaian warga lingkungan	Nilai
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Tidak	1

**2. Capacity**

Analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pinjaman. Jumlah pinjaman yang akan diberikan oleh pihak bank kepada calon nasabah ditentukan oleh installment income ratio (IIR), sisa penghasilan, penghasilan keluarga dan jumlah saldo tabungan .

**a. Installment Income Ratio (IIR)**

IIR merupakan perbandingan antara total angsuran perbulan dibandingkan dengan penghasilan bersih konsumen.

$$\text{IIR} = \frac{\text{Angsuran perbulan}}{\text{Sisa penghasilan}} \times 100\%$$

Contoh :

Penghasilan nasabah	= 3.500.000
Total pembelian dan pengeluaran usaha	= 1.500.000
penghasilan bersih	= 2.000.000
penghasilan keluarga	= 1.000.000
pengeluaran non usaha	= 1.500.000
sisa penghasilan	= 1.500.000
Pinjaman	= 4.000.000
Angsuran perbulan	= 416.000

Maka,

$$\begin{aligned}
 \text{IIR} &= \frac{\text{Total angsuran}}{(\text{ sisa penghasilan })} \times 100\% \\
 &= \frac{416.000}{1.500.000} \times 100\% \\
 &= 27.73\%
 \end{aligned}$$

Jadi, IIR dari konsumen tersebut tergolong baik. Kemudian, nilai IIR tersebut akan menjadi parameter untuk penilaian kriteria IIR.

**Tabel 3.7. Skala Nilai Installment Income Ratio(IIR)**

IIR	Nilai
$1\% \leq x \leq 15\%$	4
$15\% < x \leq 30\%$	3
$30\% < x \leq 39\%$	2
$x \geq 40\%$	1

#### **b. Sisa Penghasilan**

Merupakan hasil dari penghasilan bersih usaha ditambah penghasilan keluarga dikurang pengeluaran non usaha.



Contoh :

Penghasilan bersih	= 2.000.000
Penghasilan keluarga	= 1.000.000
Pengeluaran non usaha	= 1.500.000
Sisa penghasilan	= 1.500.000

**Tabel 3.8. Skala Nilai Sisa Penghasilan**

Sisa penghasilan	Nilai
$x > 3$ juta	4
$2 \text{ juta} \leq x \leq \text{juta}$	3
$1 \text{ juta} \leq x < 2 \text{ juta}$	2
$x < 1$ juta	1

**c. Penghasilan Keluarga**

Selain kemampuan bayar pembiayaan juga mempertimbangkan modal yang ada pada calon nasabah yaitu penghasilan yang didapat selain dari penghasilan sendiri. Seperti penghasilan pasangan, penghasilan anak maupun penghasilan lainnya.

**Tabel 3.9. Skala Nilai Penghasilan Keluarga**

Penghasilan keluarga	Nilai
$x > 3$ juta	4
$2 \text{ juta} \leq x \leq \text{juta}$	3
$1 \text{ juta} \leq x < 2 \text{ juta}$	2
$x < 1$ juta	1

**d. Saldo Tabungan**

Yaitu jumlah tabungan nasabah yang tersisa pada saat ingin mengajukan siklus pembiayaan.

**Tabel 3.10. Skala Nilai Saldo Tabungan**

Saldo tabungan	Nilai
$x > 3$ juta	4
$2 \text{ juta} \leq x \leq \text{juta}$	3
$1 \text{ juta} \leq x < 2 \text{ juta}$	2
$x < 1$ juta	1

### 3. *Condition*

Pembiayaan mempertimbangkan kondisi dikaitkan dengan usaha yang dibiayai, lama usaha, jangka waktu pembiayaan, dan usia.

#### a. Usaha Yang Dibiayai

Usaha yang dibiayai dilihat berdasarkan ketika survei lapangan apakah usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.

**Tabel 3.11. Skala Nilai Usaha Yang Dibiayai**

Usaha yang dibiayai	Nilai
Perdagangan	4
Pertanian	3
Jasa	2
Perkebunan	1

#### b. Lama usaha

Usaha yang dibiayai juga dilihat dari berapa lama usaha yang dijalankan oleh calon nasabah.

**Tabel 3.12. Skala Lama Usaha**

Lama usaha	Nilai
$x > 10$ tahun	4
$4 \text{ tahun} \leq x \leq 10 \text{ tahun}$	3
$1 \text{ tahun} \leq x < 4 \text{ tahun}$	2
$x < 1$ tahun	1

#### c. Jangka Waktu Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup batas waktu pengembalian pinjaman yang telah disepakati.

**Tabel 3.13. Skala Jangka Waktu Pembiayaan**

Jangka waktu pembiayaan	Nilai
6 bulan	4
12 bulan	3
18 bulan	2
24 bulan	1

**d. Usia**

Usia untuk pengajuan pembiayaan adalah mulai dari usia 18 tahun sampai dengan 65 tahun.

**Tabel 3.14. Skala Nilai Usia**

Usia	Nilai
$18 \text{ tahun} \leq x < 36 \text{ tahun}$	4
$36 \text{ tahun} \leq x < 46 \text{ tahun}$	3
$46 \text{ tahun} \leq x \leq 50 \text{ tahun}$	2
$x > 50 \text{ tahun}$	1

**4. Basic Information**

Merupakan data yang didapatkan dari suatu pernyataan yang berasal dari kenyataan sehingga pernyataan tersebut menghasilkan informasi hasil pengukuran.

**a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan melalui pengajaran sehingga seseorang memiliki pemahaman terhadap sesuatu.

**Tabel 3.15. Skala Nilai Pendidikan**

Pendidikan	Nilai
Sarjana	4
SLTA	3
SLTP	2
SD	1

**b. Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga apabila tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup, sehingga jumlah tanggungan akan terus berbanding lurus dengan jumlah pendapatan sebagai patokan tingkat kesejahteraan keluarga.

**Tabel 3.16. Skala Nilai Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan	Nilai
0	4
1 – 2	3
3 – 4	2
> 4	1

**c. Kehadiran**

Kehadiran merupakan salah satu aturan yang harus jalani pada setiap saat angsuran karena untuk menilai nasabah dalam mematuhi aturan yang diwajibkan oleh BTPN Syariah. Kehadiran dilihat dari pada saat nasabah ketika jatuh pembayaran angsuran, kehadiran nasabah dilihat dari total jumlah kali angsuran dalam kurun waktu siklus pembiayaan

**Tabel 3.17. Skala Nilai Kehadiran**

Kehadiran				Nilai
Jangka waktu				
6 bulan	12 bulan	18 bulan	24 bulan	
12 kali	25 kali	37 kali	46 - 50 kali	4
9 – 11 kali	20 – 24 kali	30 – 36 kali	36 – 45 kali	3
5 – 8 kali	13 – 19 kali	19 – 29 kali	26 – 35 kali	2
< 5 kali	≤ 12 kali	≤ 18 kali	≤ 25 kali	1

**d. Kelengkapan Dokumen**

Dalam proses pengajuan pembiayaan produktif ada beberapa dokumen yang harus dipersiapkan oleh calon nasabah, antara lain :

- a. Kartu tanda penduduk ( KTP )
- b. Kartu keluarga (KK)
- c. Dokumen penghasilan
- d. Surat persetujuan dari pasangan / anak / keluarga bermaterai

Skala nilai kelengkapan dokumen dapat dilihat pada tabel 3.18.

**Tabel 3.18. Skala Nilai Kelengkapan Dokumen**

Kelengkapan dokumen (x)	Nilai
X4	4
X3	3
X2	2
X1	1

## 5. Status

Status merupakan status dimana sebagai kedudukan seseorang dalam suatu kelompok serta dalam masyarakat. Penilaian kriteria status dalam memberikan pembiayaan di bank BTPN syariah meliputi status rumah, lama menempati, status tempat usaha, dan status perkawinan.

### a. Status Rumah

Dalam analisis pembiayaan dibutuhkan informasi status rumah yang ditempati guna melihat kepemilikan rumah yang paling kuat dan penuh serta dapat dialihkan.

**Tabel 3.19. Skala Nilai Kriteria Status Rumah**

Status rumah	Nilai
Milik sendiri	4
Milik orang tua	3
Lahan pihak ke tiga	2
Mengontrak	1

### b. Lama Menempati

Dalam melihat status kepemilikan rumah petugas survey juga melihat seberapa lama calon nasabah tersebut menempati rumahnya.

**Tabel 3.20. Skala Nilai Lama Menempati**

Lama menempati	Nilai
$x > 10$ tahun	4
$5 \text{ tahun} < x \leq 10 \text{ tahun}$	3
$1 \text{ tahun} < x \leq 5 \text{ tahun}$	2
$x \leq 1 \text{ tahun}$	1

### c. Status Tempat Usaha

Status tempat usaha merupakan tempat usaha yang ditempati guna melihat status tempat usaha yang paling kuat dan penuh serta dapat dialihkan

**Tabel 3.21. Skala Nilai Status Tempat Usaha**

Status tempat usaha	Nilai
Milik sendiri	4
Milik orang tua	3
Lahan pihak ke tiga	2
Mengontrak/ sewa	1

### d. Status Perkawinan

Merupakan status ikatan sosial atau ikatan perjanjian hukum antar pribadi yang membentuk hubungan kekerabatan .

**Tabel 3.22. Skala Nilai Status Perkawinan**

Status perkawinan	Nilai
Belum kawin	4
Kawin	3
Cerai hidup	2
Cerai mati	1

### 3.2.3. Fase *Choice*

Fase ini meliputi pilihan terhadap solusi yang diusulkan untuk model. Untuk penelitian ini metode yang digunakan adalah metode AHP dan Topsis. Yang dilakukan dalam fase ini melakukan pembentukan tabel AHP yang diproses dari perhitungan AHP, dan setelah hasil AHP didapatkan maka dilakukan perhitungan menggunakan topsis.

